

## **EDUKASI KESEHATAN TENTANG IMUNISASI DALAM RANGKA MENINGKATKAN CAKUPAN IMUNISASI DASAR LENGKAP DI DESA TUNJUNG KABUPATEN BANGKALAN**

### ***Health Education of Immunization to Increase Complete Basic Immunization Coverage in Tunjung Village Bangkalan Regency***

**Rohilatul Jannah<sup>1\*</sup>, Solihah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi S1 Administrasi Kesehatan, Stikes Ngudia Husada Madura  
Jln.RE. Martadina Mlajah, Bangkalan, 69116, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi S1 Keperawatan, Stikes Ngudia Husada Madura  
Jln.RE. Martadina Mlajah, Bangkalan, 69116, Indonesia

Email: [raila.el.abqory@gmail.com](mailto:raila.el.abqory@gmail.com), 081232230335

*\*Corresponding Author*

#### **Abstrak**

Imunisasi merupakan salah satu cara mencegah penyakit infeksi yang dapat mengakibatkan kematian bayi. Pada Tahun 2019 a World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa 5,2 juta kematian yang diduga akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Sedangkan cakupan imunisasi dasar lengkap di Kabupaten Bangkalan sangat rendah terutam di Tingkat desa. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan persepsi positif Masyarakat terhadap imunisasi. Pelaksanaan edukasi dilakukan pada tanggal 20 November 2024, peserta sebanyak 30 Orang di Desa Tunjung wilayah kerja Puskesmas Burneh Kabupaten Bangkalan. Metode yang digunakan adalah penyuluhan, yang diawali dengan pre-tes dan evaluasi perubahan pengetahuan dan persepsi dengan post-tes. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa persiapan kegiatan berjalan dengan baik, proses kegiatan lancar yang dukungan oleh pemerintah dan petugas kesehatan setempat. Hasil evaluasi setelah kegiatan pendidikan kesehatan menunjukkan hasil bahwa ada perubahan pengetahuan dan persepsi masyarakat terhadap imunisasi. Kesimpulan dari kegiatan ini memberikan dampak positif bagi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang imunisasi sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk memperkenalkan anaknya untuk diimunisasi

**Kata Kunci:** Imunisasi, Edukasi Kesehatan, Capaian imunisasi dasar lengkap

#### **Abstract**

Immunization was The one way of prevent infectious diseases that can caused infant death. In 2019, The World Health Organization (WHO) reported that 5.2 million of deaths was caused bye diseases that could been prevented by immunization. Meanwhile, the coverage of complete basic immunization in Bangkalan Regency was very low, especially at the village level. The aims of this activity was to increased the community knowledge and positive perceptions a bout immunization programs. The health education was carried out on November 20, 2024, with 30 participants in Tunjung Village, Community Health Center of Burneh, Bangkalan Regency. The method used of this activity was counseling, which started bye a pre-test and the evaluation of the knowlage improvement and positif perception chage, was done bye a post-test in the last time of this aktivitiy. The results this activity showed that the preparation of the activity went well, the process of the activity was smooth and supported by the government and local health workers. The results of the evaluation after the health education activity showed that there was a change in community knowledge and perception of immunization. The conclusion of this activity is that it has a positive impact on increasing public knowledge about immunization so that it is hoped that it can increase public interest in allowing their children to be immunized.

**Keywords:** Immunization, Health Education, Complete basic immunization coverage

## PENDAHULUAN

Imunisasi adalah salah satu intervensi yang dilakukan untuk mengurangi mortalitas dan morbiditas, serta kecacatan, pada bayi. Imunisasi Program terdiri atas Imunisasi rutin, Imunisasi tambahan, dan Imunisasi khusus. Salah satu indikator dalam Program Imunisasi Rutin adalah Imunisasi Dasar lengkap pada bayi. Dikatakan Imunisasi dasar lengkap pada bayi jika bayi telah mendapatkan satu dosis imunisasi Hepatitis B 0-7 hari, satu dosis imunisasi BCG, tiga dosis imunisasi DPT-HB/DPT-HB-HiB, empat dosis imunisasi polio tetes, satu dosis imunisasi Polio suntik dan 1 dosis imunisasi Campak Rubella sebelum usia 1 tahun (Dinkes Provinsi Jawa Timur, 2024)

Pada Tahun 2019 a World Health Organization (WHO) melaporkan 5,2 juta kematian yang diduga terjadi akibat penyakit infeksi yang dapat dicegah dengan imunisasi (Hafid et al., 2024). Sehingga Pelaksanaan vaksinasi rutin pada bayi telah mengakibatkan penurunan penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin. WHO telah mengeluarkan kebijakan Expanded Program for Immunization untuk mencegah penduduk dari tertular enam penyakit, yaitu tuberkulosis, difteri, tetanus, pertusis, campak, dan poliomyelitis (Siramaneerat & Agushyvana, 2021)

Bangkalan merupakan wilayah dengan indikator capaian imunisasi dasar lengkap paling rendah. Pada tahun 2023 Capaian imunisasi dasar lengkap terendah adalah Kabupaten bangkalan yaitu 66,6 %. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Jannah, 2023) menggambarkan capaian imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas burneh hanya 1 desa yang berhasil melakukan imunisasi dasar lengkap pada 85% balitanya (Desa UCI). Desa Tunjung merupakan salah satu desa dengan capaian IDL rendah. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh (Jannah et al., 2024) di satu

Puskesmas di Kabupaten Bangkalan menggambarkan bahwa Sebagian besar orang tua rutin membawa bayinya ke posyandu namun tidak berkenan untuk diimunisasi, wawancara hasil wawancara dengan bidan Koordinator wilayah, hal ini disebabkan oleh beberapa determinan yang salah satunya adalah pengetahuan dan sikap keluarga terhadap pelayanan imunisasi masih kurang. Kondisi tersebut juga didukung oleh hasil studi yang dilakukan oleh (Syahfitri et al., 2024) yang merangkum kesimpulan bahwa determinan imunisasi dasar tidak lengkap balita di wilayah pedesaan Indonesia salah satunya adalah Pendidikan orang tua yang masih rendah.

Pendidikan dan edukasi Kesehatan berkesinambungan dapat dilakukan oleh tenaga Kesehatan untuk menguatkan pengetahuan, persepsi, sikap masyarakat sehingga dapat merubah perilaku Masyarakat menjadi perilaku pencegahan terhadap PD3I (Baihaqi et al., 2023). Berdasarkan ulasan ini maka institusi Pendidikan ikut memberikan kontribusi kepada Puskesmas dalam melakukan edukasi tentang manfaat dan pentingnya imunisasi bagi Masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah menstimulasi peningkatan pengetahuan Masyarakat tentang imunisasi, hal ini diharapkan akan memberikan impact terhadap tercapainya imunisasi dasar lengkap lebih dari 85% jumlah balita di Desa Tunjung Kecamatan Burneh.

## METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berupa edukasi kepada masyarakat tentang penting dan manfaat imunisasi bagi masyarakat yang dilaksanakan di Desa Tunjung yang merupakan salah satu wilayah kerja Puskesmas Burneh. Kegiatan ini terdiri dari 3 tahapan, yaitu 1) tahapan perencanaan; 2) tahapan pelaksanaan; dan 3) tahapan evaluasi. Secara keseluruhan tahapan kegiatan ini akan diuraikan sebagai berikut:

#### a. Tahap perencanaan

Tahap ini merupakan tahap awal kegiatan dilakukan oleh tim pengabdian Masyarakat dengan melakukan, 1) koordinasi dengan Puskesmas setempat untuk melakukan assessment data capaian imunisasi desa wilayah kerja Puskesmas Burneh, 2) melakukan koordinasi dengan bidan dan kader desa setempat untuk menetapkan sasaran ibu balita yang tersedia, 3) koordinasi dengan pemerintah atau perangkat desa setempat.

#### b. Tahap pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20 November 2024 Oleh tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Stikes Ngudia Husada madura kolaborasi antara Program study administrasi Kesehatan dan program studi keperawatan. Sasaran kegiatan ini adalah keluarga dan atau ibu balita yang berjumlah 30 orang. Metode yang digunakan berupa penyuluhan dengan media visual berupa leaflet dan power point. Teknik pelaksanaan Kegiatan ini dilaksanakan dengan 3 termin yaitu; 1) Pre-test: dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan persepsi masyarakat terhadap imunisasi, 2) edukasi/pendidikan Kesehatan tentang imunisasi dengan uraian tentang imunisasi, program imunisasi, penting dan manfaat imunisasi, pelayanan imunisasi dasar lengkap pada fasilitas kesehatan

#### c. Tahap evaluasi

Pada tahap ini tim PkM melakukan penilaian terhadap proses kegiatan dengan memberikan angket kepuasan warga terhadap kegiatan dan melakukan post test untuk penilaian hasil edukasi/Pendidikan Kesehatan yang telah diberikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

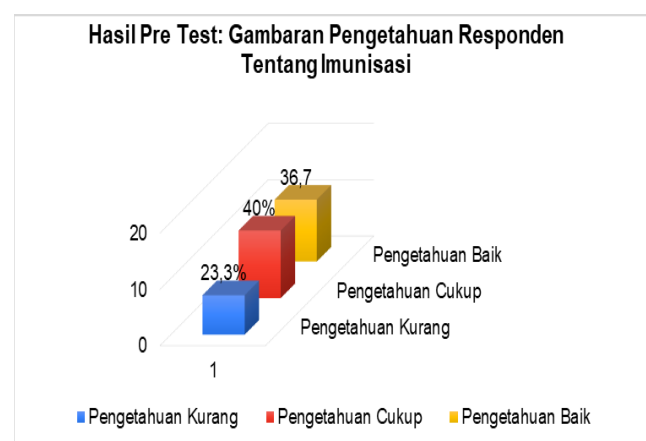
Kegiatan edukasi/Pendidikan Kesehatan tentang penting dan manfaat imunisasi bagi Masyarakat oleh Stikes Ngudia Husada Madura

di Desa Tunjung wilayah kerja Puskesmas Burneh Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan dilaksanakan pada tanggal 20 November 2024 dengan sasaran peserta sejumlah 30 orang yang merupakan keluarga dan atau ibu balita di Desa Tunjung. Melalui tahap persiapan dan koordinasi dengan pemerintah setempat. Kemudian tahap pelaksanaan dilakukan melalui 2 termin: Adapun termin 1 adalah pre test dengan tujuan dari kegiatan ini adalah mendapatkan data tentang pengetahuan ibu balita tentang imunisasi balita (Darmin et al., 2023).

Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh Perangkat Desa yang dalam hal ini diwakili Bidan Desa Tunjung, kemudian dilanjutkan dengan pre-test peserta. Sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1. Peserta melakukan pre-tes



Gambar 2. Hasil Pre-tes

Gambar 1 menunjukkan aktivitas pretes peserta yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat untuk menggali pengetahuan peserta tentang imunisasi dengan kuesioner yang diisi oleh peserta menggunakan goole form yang

disediakan oleh tim PkM. Gambar 2 menunjukkan penilaian dan prosentase tersebut didapatkan informasi bahwa pengetahuan Sebagian besar peserta adalah ada pada rentang cukup dan kurang. Hal ini menggambarkan masih banyak peserta yang masih belum faham dengan baik hal-hal seputar imunisasi.

Kemudia dilanjutkan dengan termin 2 yaitu sesi pemaparan materi atau edukasi kesehatan yang ditunjukkan pada gambar berikut;



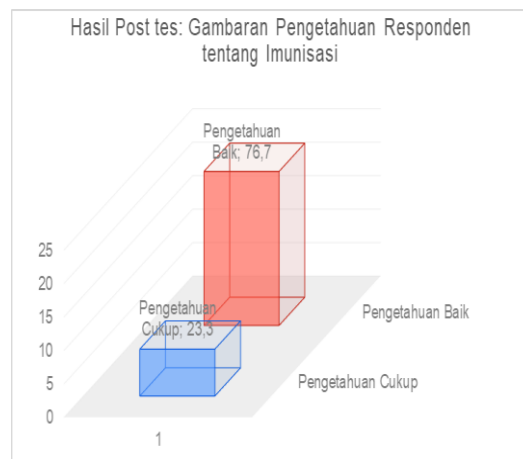
**Gambar 3. Pemaparan materi**

Gambar 2 menunjukkan narasumber menyampaikan arti dan pentingnya imnisasi dengan mekanisme kerja merangsang sistem kekebalan tubuh bayi. Karena kekeban tubuh bayi belum berkembang dengan baik sehingga membutuhkan rangsangan dalam pembentukan kekebalan tubuh sebagai upaya pencegahan terhadap penyakit.

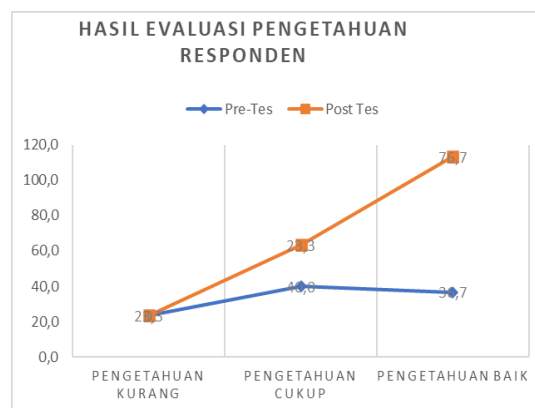
Setelah pemaparan dilakukan oleh pematari kemudi tahap 3 adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan oleg tim dengan metode post-test, sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut.



**Gambar 4. Peserta melakukan Post-test**



**Gambar 5. Hasil Post-test**



**Gambar 6. Hasil Evaluasi Pengetahuan Responden**

Gambar 4 menunjukkan aktivitas posttest peserta yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat untuk menggali pengetahuan peserta tentang imunisasi dengan kuesioner yang diisi oleh peserta menggunakan goole form yang disediakan oleh tim PkM setelah kegiatan penyuluhan selesai. Gambar 5 dan 6 menunjukkan hasil penilaian akhir kegiatan, yaitu terdapat perbedaan pengehatuan responden sebelum dan setelah dilakukan edukasi hal ini menunjukkan adanya manfaat postif dari kegiatan penyuluhan yang dilakukan yaitu bertambahnya pengetahuan dan pemahaman Masyarakat tentang imunisasi.

### Pembahasan

Imunisasi merupakan metode pencegahan penyakit, morbiditas dan mortalitas paling cots evektif dan cost efisien yang diselenggrakan oleh pemerintah melalui program Pelayanan

imunisasi untuk meningkatkan kekebalan terhadap penyakit infeksi tertentu pada bayi, anak juga orang dewasa untuk membentuk antibodi bagi individu tersebut sehingga memberi implikasi pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat (Sari, 2020). Adapun terpusat pelaksanaannya di fasilitas Tingkat pertama dengan indikator capaian hingga ke level Desa, Desa Tunjung merupakan salah satu desa di wilayah kerja puskesmas Burneh kabupaten bangkalan yang belum berhasil mencapai imunisasi dasar lengkap. program ini mengandung multi problem terutama resistensi, sikap dan pengetahuan Masyarakat tentang imunisasi. Sebagaimana diketahui gambaran pengetahuan Masyarakat didesa tersebut masih rendah.

Pentingnya pemahaman Masyarakat tentang imunisasi dapat menjadi isyarat bertindak bagi Masyarakat dalam menentukan Keputusan untuk melakukan imunisasi karena pengetahuan merupakan hal yang dapat membentuk sebuah perilaku individu, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Widyowati, Almaini, and Purnama Eka Sari 2023) menunjukkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan imunisasi dasar lengkap anak.

Untuk meningkatkan pemahaman menguatkan sikap positif terhadap imunisasi tim PkM stikes Ngudia Husada Madura melakukan edukasi terhadap Masyarakat yang hasilnya ada perubahan dan peningkatan pemahaman Masyarakat tentang imunisasi, hal ini diharapkan menjadi determinan perubahan perilaku Masyarakat. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh (Efendi et al., 2020) menyatakan bahwa banyak faktor yang dapat berperan dalam kelengkapan imunisasi dasar lengkap pada anak salah satunya adalah Pendidikan dan pengetahuan orang tua, selain kegiatan PkM, tingkat Pendidikan juga memegang peranan penting dalam peningkatan pengeyahuan masyarakat hal yang sama juga di ulaskan oleh (Ngandjon et al., 2020) bahwa rendahnya

pengetahuan masyarakat tentang resiko penyakit infeksi adalah predictor signifikan kegagalan program imunisasi dasar lengkap pada balita di Foumbot district dan Malentuen district di Cameroon.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan PkM Edukasi tentang imunisasi didapatkan adanya perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

### Saran

Adanya kerjasama antara Masyarakat, pemerintah, petugas Kesehatan fasilitas, Stikes Ngudia husada madura diharapkan dapat terus konsisten dalam Upaya peningkatan cakupan imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas Burneh secara khusus dan secara umum dapat di aplikasikan pada semua wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Bangkalan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada institusi Stikes ngudia husada madura, Puskesmas Burneh, jajaran pemerintahan serta masyarakat di Desa Tunjung yang telah memberikan dukungan teknis, kerjasama yang baik selama persiapan sampai akhir kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baihaqi, R. A. N., Sari, F. K., Byandra, N., Hasna, S. H., W, A. R., Reyhana, Zakiyya, R., Gamar, F. H. I., Kristiani, A. D., Amanda, N. N., Setyawan, R. E., Sidiq, K. A., Hamidah, N. N., & Nita, Y. (2023). Hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar terhadap kelengkapan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 1511–1516.
- Darmin, Ruma, F., Ningsih, S. R., Mongilong, R., Goma, M. A. D., & Anggaria, A. Della. (2023). Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi dan Balita. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mapalus*, 1(2), 15–21.

- Dinkes Provinsi Jawa Timur. (2024). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2023*. <https://dinkes.jatimprov.go.id/>
- Efendi, F., Pradiptasiwi, D. R., Krisnana, I., Kusumaningrum, T., Kurniati, A., Sampurna, M. T. A., & Berliana, S. M. (2020). Factors associated with complete immunizations coverage among Indonesian children aged 12–23 months. *Children and Youth Services Review*, 108, 104651. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2019.104651>
- Hafid, W., Sandalayuk, M., Zees, D. C., Masyrakat, K., & Gorontalo, U. (2024). *Gorontalo*. 7(1), 34–42.
- Jannah, R. (2023). *The Influence of The Implementation of Public Health Center Management and Community Health Behavior on The Achievement of Universal Child Immunization (Study at the working area of the Public Health Center in Bangkalan District)*. UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Jannah, R., Retno Wati, D., Tri Sumini, G., Endah Pratiwi, W., & Sulianto, B. (2024). Analisis Peran Kader Terhadap Capaian Imunisasi Dasar Lengkap Di Wilayah Kerja Puskesmas Jaddih-Socah. *Prima Wiyata Health*, 5(1), 22–28. <https://doi.org/10.60050/pwh.v5i1.61>
- Ngandjon, J. K., Laengler, A., & Ostermann, T. (2020). *Community-based Programs for Childhood Immunization and Prevention of Childhood Diseases: Sustainable Support in Mothers' Decision-Making – A Health Belief Model Approach*. In Review. <https://www.researchsquare.com/article/rs-89501/v1>
- Sari, L. I. (2020). *Buku Ajar IMUNISASI BAYI*. [https://books.google.co.id/books?id=krASEAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=imunisasi+dasar+lengkap&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=imunisasi+dasar+lengkap&f=false](https://books.google.co.id/books?id=krASEAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=imunisasi+dasar+lengkap&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=imunisasi+dasar+lengkap&f=false)
- Siramaneerat, & Agushybana. (2021). Inequalities in immunization coverage in Indonesia: a multilevel analysis. *Rural and Remote Health*. <https://doi.org/10.22605/RRH6348>
- Syahfitri, R. I., Ismah, Z., & Susanti, N. (2024). Determinan Imunisasi Dasar Pada Balita Di Indonesia: Studi Pedesaan. *Jurnal.Polkesban.Ac.Id*, 34(1), 102–117. <https://jurnal.polkesban.ac.id/index.php/jmp2k/article/view/1987>
- WIDYOWATI, E., ALMAINI, A., & PURNAMA EKA SARI, W. I. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Embong Ijuk Kabupaten Kepahiang Tahun 2023. *Journal Of Midwifery*, 11(2), 215–226. <https://doi.org/10.37676/jm.v11i2.5105>